

OBITUARI
Aimee Semple Mc Pherson
(1890 – 1944)



Dicky Domingus

Sekolah Tinggi Teologi Injil Bhakti Caraka Batam
Dicky.domingus@sttbc.ac.id

Soekarno pernah mengatakan bahwa, “*bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa pahlawannya.*” Pernyataan ini menunjukkan betapa pentingnya menghargai orang-orang yang telah berjasa untuk bangsa. Begitu juga di dalam gereja. Umat Kristen perlu mengingat jasa orang-orang yang berperan penting dalam sejarah gereja dan sumbangsuhnya pada masa kini. Artikel obituari ini membahas tokoh yang berperan penting dalam sejarah perkembangan gereja khususnya kelompok pentakosta yaitu Aimee Semple Mc Pherson.

Aimee lahir dari pasangan James Morgan Kenedy dan Mildred Ona Pearce pada 9 Oktober 1890 di Salford Ontario, Kanada, dan meninggal pada 27 September 1944 (Blumhofer, 2003). Dari kehidupannya, Aimee banyak berkontribusi bagi sejarah perkembangan gerakan pentakosta. Sumbangsihnya antara lain menjadi salah satu penginjil wanita yang dipakai Tuhan, penginjilan melalui majalah, membuka stasiun radio

Kristen, mendirikan Internasional Church of Foursquare Gospel dan membuka tempat pembekalan untuk para penginjil dan misionaris.

MENJADI SALAH SATU PENGINJIL WANITA YANG DI PAKAI TUHAN

Pelayanan Aimee dimulai ketika ia hadir dan berkhotbah dalam suatu ibadah perkemahan pentakosta pada tahun 1907 (Liardon, 1998). Selanjutnya pelayanannya selalu mendapatkan perhatian dari banyak orang. Banyak orang yang mengalami kuasa Allah mengalami manifestasi dan tidak sedikit pula di antara mereka yang menerima baptisan Roh Kudus. Karena itu, Aimee semakin terkenal dan pelayanannya semakin meluas di Amerika.

Tujuh tahun berikutnya Aimee melayani melintasi Amerika. Ia berkeliling mengadakan ibadah kebangunan rohani dan menyembuhkan orang sakit. Pengalaman pertamanya didapatkan ketika ada seorang wanita yang mengalami kesembuhan dari persendian yang membengkak hingga nyeri. Semenjak peristiwa itulah, banyak orang yang berduyun-duyun datang dan meminta untuk didoakan (Sutton, 2003).

Pada tahun 1916, Aimee membeli mobil kap terbuka hasil dari persembahan pelayanannya. Mobil itu digunakannya menjadi gereja berjalan. Ia menempelkan tulisan berisi slogan-slogan untuk bertobat dan kembali kepada Tuhan di mobil tersebut. Ia sering berkeliling sambil berkotbah dari atas mobil, membagikan traktat, brosur, pengumuman dan undangan agar semua orang datang. (Blumhofer, 2003).

Upaya Aimee melakukan “khotbah keliling” memberikan dampak yang baik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya orang datang menghadiri Kebaktian Kebangunan Rohani (KKR) yang ia adakan. Apalagi pada masa itu, tahun 1908, mulai berkembang gerakan pentakosta (Sutton, 2003), sebuah gerakan akhirnya meluas ke berbagai daerah di Amerika hingga ke belahan dunia.

Aimee juga menjadi pelopor wanita pertama yang terlibat dalam pelayanan (Blumhofer, 1995). Pada waktu itu, sangat jarang ditemukan wanita berkotbah di depan umum. Biasanya wanita hanya sebagai “aksesoris” di dalam pelayanan. Susan M. Setta menuliskan bahwa kepemimpinan Aimee menjadi inspirasi bagi wanita lain pada zaman itu (Setta, 1983). Keberhasilannya menjadi pemimpin Gereja Injil Foursquare yang sekarang banyak pengikutnya di seluruh dunia telah membuka pemikiran bahwa wanitapun juga dapat memimpin dan melayani.

PENGINJILAN MELALUI MAJALAH

Aimee juga melakukan pelayanan melalui penerbitan majalah *The Bridal Call*. Tujuannya untuk membentuk gereja dengan meninggalkan kutuk dan dosa guna mempersiapkan perayaan dan pernikahan yang bahagia. Karena itu, di dalam majalan ini Aimee banyak menuliskan kotbah dan pesan-pesan tentang pernikahan. (Liardon, 1998).

Dalam edisi perdana, majalah *The Bridal Call* terbit dengan jumlah 4 halaman. Namun, pada edisi berikutnya majalan ini terbit menjadi enam belas halaman yang didalamnya terdapat kotbah, foto, puisi hingga biaya

langganan. Meningkatnya jumlah halaman dan adanya biaya langganan disebabkan tingginya minat pembaca *The Bridal Call* pada waktu itu. Dengan demikian, Aimee menambah konten majalah untuk memaksimalkan tujuan dan menetapkan biaya langganan untuk keberlangsungan majalah ini. (Liardon, 1998).

Katekisasi dan penginjilan lewat majalah yang dilakukan Aimee merupakan pelopor bagi pelayanan majalah rohani hingga saat ini (Sutton, 2003). Melalui metode ini, Aimee menjangkau banyak jiwa yang belum percaya Tuhan. Setelah Aimee, penginjilan lewat majalah menjadi populer pada waktu itu. Itulah sebabnya, Aimee merupakan pionir dari pelayanan majalah.

MENDIRIKAN INTERNATIONAL CHURCH OF FOURSQUARE GOSPEL

Setelah melakukan pelayanan keliling bertahun-tahun, Aimee memikirkan untuk membangun gereja yang kemudian dinamai Angelus Temple. Banyak pihak yang terlibat dalam pembangunan Angelus Temple dari orang-orang hasil pelayanan Aimee, walikota hingga gubernur. Pada akhir 1922 pembangunan selesai dan peresmianya baru dilakukan pada tahun 1923 (*History | The Foursquare Church*, n.d.).

Aimee menamai Foursquare karena berdasarkan pengakuan iman yang berpusat kepada Yesus. Mereka melihat Yesus sebagai Juruselamat, Penyembuh, Pembaptis dan Raja yang akan segera datang (Blumhofer, 2003).

MEMBEKALI PARA PENGINJIL DAN MISIONARIS

Setelah mendirikan Angelus Temple, pelayanan Aimee semakin berkembang. Banyak orang yang mendukung pelayanan Aimee dan setia mengikuti ibadah yang diadakan. Selain itu, Aimee mempercayakan jemaat untuk terlibat dalam pelayanan. Keadaan inilah yang mendorong Aimee untuk membuka sekolah pelayanan untuk jemaat.

Berdasarkan kebutuhan, Aimee membuka sekolah pelayanan untuk jemaat yang dinamakan LIFE (*Lighthouse of International, Foursquare Evangelism*). Sekolah ini merupakan sebuah pusat pelatihan pembekalan laki-laki dan perempuan untuk menjadi penginjil, misionaris, pendeta, dan guru yang sangat dibutuhkan untuk membawa orang kepada Kristus. Dari sekolah LIFE, banyak hamba-hamba Tuhan yang diutus ke berbagai tempat. (Synan, 2001).

MELAYANI LEWAT SIARAN RADIO

Pada Tahun 1924, Aimee mengembangkan pelayanannya dalam bentuk pelayanan lewat radio. Aimee mengambil kesempatan pelayanan radio karena ia menyadari siaran radio dapat digunakan sebagai media penginjilan. Karena itu, Aimee membuka stasiun radio kristen pertama yang bernama Kall Four Square Gospel (Burgess, 2002).

Kegiatan Aimee ini telah mendorong berkembangnya penginjilan lewat radio sampai hari ini. Oleh karena itu, secara tidak langsung tindakan Aimee membuka Radio Kristen menjadi cikal bakal banyaknya media massa rohani hingga saat ini.

PENUTUP

Kehidupan Aimee Semple Mc Pherson merupakan kehidupan yang menjadi inspirasi bagi orang banyak. Semua ini dapat dilihat dari banyak terobosan yang ia lakukan seperti majalah "The Bridal Call", Mendirikan ICFG, melakukan penginjilan lewat siaran radio dan mendirikan LIFE yang merupakan sekolah misi. Banyaknya kontribusi menjadikan Aimee sebagai salah satu tokoh penting dalam sejarah perkembangan gerakan pentakosta.

DAFTAR PUSTAKA

- Blumhofer, E. L. (1995). Reflection on The Source of Aimee Semple McPherson's Voice. *Pneuma: Journal of The Society For Pentecostal Studies*, 17(1).
- Blumhofer, E. L. (2003). *Aimee Semple Mc Pherson: Everybody Sister*. Williams B. Eerdmans Publishing Company.
- Burges, S. M. (2002). *The New International Dictionary of Pentecostal and Charismatic Movement*. Williams B. Eerdmans Publishing Company.
- History | *The Foursquare Church*. (n.d.). www.foursquare.org.
<https://www.foursquare.org/about/history/>
- Liardon, R. (1998). *Mengapa Mereka Sukses dan beberapa Diantaranya gagal: Seri Pahlawan Iman*. Metanoia.
- Setta, S. M. (1983). Patriarchy and Feminism in Conflict: The Life and Thought of Aimee Semple McPherson. *Anima*, 14(1992), 128–137.
- Sutton, M. A. (2003). "Between the Refrigerator and the Wildfire": Aimee Semple McPherson, Pentecostalism, and the Fundamentalist-Modernist Controversy. *Church History*, 72(1), 159–188.
<https://doi.org/10.1017/s0009640700097006>
- Synan, V. (2001). *The Century of The Holy Spirit: 100 Year of Pentecostal and Charismatic Renewal*. Thomas Nelson.